

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah

Nama sekolah	: SMAS FRATER DON BOSCO
NPSN	: 50309120
Jenjang pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: JL. Trans Lembata – Lamahora – Lewoleba
RT / RW	: 38 / 8
Kode Pos	: 86616
Kelurahan	: Lewoleba Timur
Kecamatan	: Kec. Nubatukan
Kabupaten/Kota	: Kab. Lembata
Provinsi	: Prov. Nusa Tenggara Timur
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -8,3615 Lintang 123,4485 Bujur
SK Pendirian sekolah	: 135

Tanggal SK Pendirian	: 2011-04-06
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: DPMPTSP.421.5/155/PTSO/VIII/2021
Tanggal SK Izin Operasional	: 2021-08-31
Kebutuhan Khusus Dilayani	: -
Nomor Rekening	: 01002020124154
Nama Bank	: NTT
Cabang KCP/ Unit	: Cabang Lewoleba
Rekening Atas Nama	: SMAS Frater Don Bosco Lewoleba
MBS	: Tidak
Memungut Iuran	: Ya (tahunan)
Nama Wajib Pajak	: SMAS FRATERAN DON BOSCO
LAMAHORA	
NPWP	: 736318825921000
Nomor Telepon	: 0383233465
Nomor Fax	: 0832343465
Email	: smasfraterdbl@gmail.com
Website	: https://https://www.smasfraterdonboscolewoleba.sch.id
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
Sertifikat ISO	: Belum Bersertifikat

Akses Internet : Telkom Speedy

Akses Internet Alternatif : Telkomsel Flash

1. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi

Beriman, berilmu, berlandaskan kasih persaudaraan menuju pribadi manusia seutuhnya .

b. Misi

1. Meningkatkan toleransi hidup beragama
2. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara lebih efektif
3. Meningkatkan budaya disiplin dalam belajar
4. Menjalin kerja sama yang erat dengan stakeholders
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
6. Melakukan supervise untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
7. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik
8. Menghasilkan lulusan yang sanggup berkompetisi secara global
9. Mengembangkan nilai-nilai kasih dan persaudaraan secara konkret



Gambar 4.1 Gedung sekolah SMAS Frater Don Bosco Lewoleba
Dokumentasi Yesmaryo Amasuba Oktober 2022

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Awal

a. Perekrutan siswa minat gitar

kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022 pada saat jam sekolah peneliti bersama guru seni budaya merekrut 6 siswa-siswi minat gitar yaitu dengan cara survey langsung, datang ke kelas dan mengajak siswa yang minat gitar untuk sama sama berlatih memainkan teknik dasar

pada Alat musik Gitar. Peneliti menggunakan kriteria pendekatan yaitu Deskriptif kualitatif yang langsung turun ketempat penelitian yaitu pada sekolah SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba.

Tabel 4.1 Nama Nama siswa

No	Nama	Kelas
1	Jerry The Nalley	XI MIA 2
2	Baltasar P.B.L Laper	XI MIA 1
3	Maria Rosdina Bota Elam	X B
4	Gaudensia Erika Erap	XII MIA 1
5	Bernardino K. Labaona	XII MIA 2
6	Faustinus R. Bungalaleng	X B
7	Yoseph C. Maran	XII MIA 1
8	Maria Yunita Langoday	XI MIA 2

b. Jadwal Latihan

Tabel 4.2 Jadwal Latihan

No	Hari /Tanggal	Jam	Keterangan
1	Kamis, 20 Oktober 2022	13.00-14.00	Pertemuan pertama
2	Jumad , 21 Oktober 2022	10.00-11.00	Pertemuan kedua
3	Sabtu, 22 Oktober 2022	16.00-17.00	Pertemuan ketiga
4	Senin, 24 Oktober 2022	16.00-17.00	Pertemuan keempat
5	Selasa, 25 Oktober 2022	16.00-17.00	Pertemuan kelima
6	Rabu, 26 Oktober 2022	10.00-11.00	Pertemuan keenam
7	Kamis , 27 Oktober 2022	16.00-17.00	Pertemuan ketujuh
8	Jumad , 28 Oktober 2022	16.00-17.00	Pertemuan kedelapan
9	Senin ,31 Oktober 2022	16.00-17.00	Pertemuan kesembilan
10	Selasa , 01 November 2022	16.00-17.00	Pertemuan kesepuluh
11	Rabu ,02 November 2022	16.00-17.00	Pertemuan kesebelas
12	Kamis ,03 November 2022	10.00-11.00	Pertemuan Akhir(Pementasan)

2. Tahap inti

a. Pertemuan pertama

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022 Pukul 13:00 yang bertempat di SMAS FRATER DON BOSCO. pada pertemuan pertama ini, kegiatan yang dilakukan yaitu pengenalan memberikan arahan tentang apa tujuan penelitian dan manfaat penelitian, setelah itu peneliti memberikan materi tentang teknik strumming dan teknik apoyando dan pengetahuan tentang pengertian gitar, nada-nada pada senar gitar, dan posisi duduk dalam bermain alat musik gitar. Pada pertemuan pertama ini siswa yang hadir berjumlah 6 orang yang terdiri dari:

Tabel 4.3 Nama Nama siswa

No	Nama	Kelas
1	Jerry The Nalley	XI MIA 2
2	Baltasar P.B.L Laper	XI MIA 1
3	Maria Rosdina Bota Elam	X B
4	Gaudensia Erika Erap	XII MIA 1
5	Bernardino K. Labaona	XII MIA 2
6	Faustinus R. Bungalaleng	X B



Gambar 4.2 pengenalan dan penjelasan tentang tujuan penelitian dan teknik dasar permainan gitar
Dokumentasi Yesmaryo Amasuba Oktober 2022

Pada pertemuan ini peneliti memberikan materi tentang pengertian teknik strumming dan apoyando serta memberikan penjelasan dan contoh kepada subyek tentang teknik dasar memainkan alat musik gitar seperti mengenalkan senar senar pada gitar, posisi duduk saat bermain gitar, dan memberikan contoh tangga nada C Mayor. Pada pertemuan ini juga peneliti memberikan penjelasan tentang musik ansambel. Ketika peneliti memberikan contoh, siswa-siswi sangat merespon dengan baik dan langsung mengikuti apa yang telah dicontohkan peneliti.

Di sini peneliti mencontohkan terlebih dahulu baru di ikuti oleh siswa. Selanjutnya, peneliti menjelaskan secara teoritis tentang teknik petikan tirando dan apoyando beserta teknik penjarian dengan materi sebagai berikut.

- Teknik Petikan

- Teknik Apoyando



Gambar 4.3 Petikan tirando

Dokumentasi Yesmaryo Amasuba Oktober 2022

Teknik apoyando (Rest Stroke) adalah teknik memetik dawai dengan arah lurus sehingga menyentuh dawai berikutnya. Umumnya teknik ini digunakan untuk memainkan nada-nada tunggal, misalnya pada bagian melodi atau tangga nada dan nada beraksen

- Teknik Strumming

Teknik strumming atau biasa dikenal dengan menggenjreng, dalam teknik bermain gitar yang satu ini dapat dilakukan dengan cara down stroke atau memetik kebawah dan up stroke atau memetik ke atas.



Gambar 4.4. Teknik Strumming
Dokumentasi Yesmaryo Amasuba Oktober 2022

b. pertemuan Kedua

Kegiatan hari kedua pada hari tanggal selasa, 21 oktober 2022 bertempat di sekolah pada pertemuan ke dua ini peneliti mengawalinya dengan penjarian tangga nada Do = C dan dilanjutkan dengan penerapan etude 2.



Gambar. 4.3 Tangga Nada Do = C
Dokumentasi Yesmaryo N.Amasuba Oktober 2022



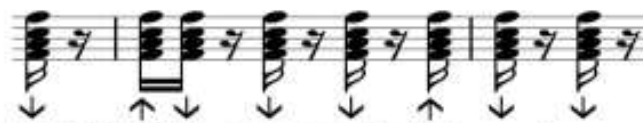
Gambar 4.4 Latihan tangga nada
Dokumentasi Yesmaryo N. Amasuba Oktober 2022

1. Etude Akord C



Gambar 4.5 Etude 1 penerapan teknik *strumming*
Sumber dokumentasi Yesmaryo N. Amasuba Oktober 2022

2. Etude akord F



3. Etude Akord G



Gambar 4.7 Etude 1 penerapan teknik *strumming*
Sumber dokumentasi Yesmaryo N. Amasuba Oktober 2022



Gambar 4.8 Etude 2 penerapan Teknik *Apoyando*
Sumber dokumentasi Yesmaryo N. Amasuba Oktober 2022

Sebelum itu peneliti memberikan contoh terlebih dahulu dalam penerapan etude 1, etude 2, dan tangga nada Do = C. Setelah peneliti memberikan contoh, peneliti bersama para siswa mengulang kembali latihan etude 1 etude 2 dan tangga nada Do = C

Masalah yang dihadapi oleh siswa siswi:

Saat proses latihan ini berlangsung peneliti menemukan berbagai masalah yang dialami ke enam siswa-siswi. Jari siswa-siswi masih kaku atau kurang lentur karna belum terbiasa dengan teknik petikan apoyando sehingga jari telunjuk dan jari tengah yang seharusnya digunakan dalam teknik apoyando tidak di terapkan dengan baik pada senar gitar. Peneliti juga menemukan masalah ketika siswa-siswi

melakukan teknik strumming yaitu pada Tempo permainan sehingga pola irama terdengar masih kurang baik.

Cara mengatasi masalah :

Untuk mengatasi masalah ini peneliti bersama siswa-siswi berlatih secara berulang-ulang sampai siswa-siswi benar benar menguasai penempatan jari pada tangga nada Do = C, etude 1 dan etude 2

Hasil yang di dapat dari latihan ini keenam siswa-siswi ini mengalami peningkatan dalam memainkan alat musik gitar yaitu pada petikan apoyando dan teknik strumming walaupun masih terlihat kaku dan penempatan jari dalam permainan tangga nada belum terlalu tepat, dan Karena siswa siswi mempunyai gitar di rumah masing masing maka peneliti memberikan partitur berupa etude-etude, dan partitur tangga nada sehingga siswa siswi dapat berlatih secara mandiri di rumah.

c. Pertemuan ke tiga

Kegiatan hari ke tiga dilaksanakan pada tanggal 22 oktober 2022

Pada pertemuan ke tiga ini peneliti kembali memeriksa hasil belajar siswa siswi dalam hal latihan etude-etude dan tangga nada Do = C dan setelah hasil dari belajar di rumah siswa siswi mengalami peningkatan yaitu pada permainan teknik apoyando. pada teknik apoyando ini jari siswa siswi yang sebelumnya belum tepat dan masih kaku sudah lebih lincah dalam memainkan teknik apoyando

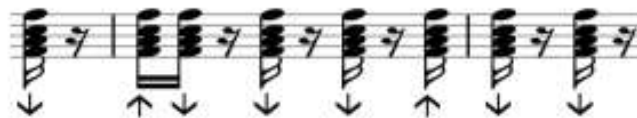
walaupun belum sempurna. Pada teknik strumming keenam siswa sudah sangat baik dalam memainkan teknik strumming.

Setelah itu peneliti memberikan gambaran tentang lagu Seni Tawa Gere dan setelah peneliti memberikan gambaran tentang lagu tersebut respon dari keenam siswa mereka sudah tahu lagu tersebut. Hal ini memudahkan peneliti untuk memberikan gambaran tentang lagu tersebut.

1. Etude Akord C



2. Etude akord F



3. Etude Akord G





Kendala yang dihadapi Oleh Siswa-Siswi :

Setelah selesai memberikan contoh, kemudian peneliti mengulangi lagi bersama siswa-siswi diawali dengan tempo yang lambat menggunakan teknik Apoyando (i, m) pada senar terbuka dari tali 1-6. Saat proses penelitian ini berlangsung, peneliti menemukan berbagai masalah yang dialami siswa yaitu Baltasar Laper, Maria Rosdina dan Gaudensia Erika, dimana siswa Baltasar Laper, Maria Rosdina dan Gaudensia Erika masih sering menggunakan jari telunjuk saja dalam memainkan petikan apoyando.

Untuk mengatasi masalah ini peneliti kembali menekankan untuk selalu mengingat bahwa yang digunakan dalam petikan Apoyando itu adalah jari (i) telunjuk dan (m) tengah secara bergantian, kemudian peneliti mengajak lagi siswa untuk mengikuti pola petikan Apoyando yang sedang dicontohkan oleh peneliti dari tempo yang lambat sampai dengan tempo yang cepat guna melatih keluwesan jari pada saat memainkan petikan apoyando.

Hasil yang di dapat dari latihan ini yaitu siswa mengalami kemajuan dalam memainkan petikan Apoyando. Pola permainannya sudah benar walaupun masih terlihat kaku saat menggunakan jari telunjuk (i) dan jari tengah (m). Untuk mengatasi masalah ini peneliti bersama siswa-siswi berlatih secara berulang-ulang

melalui etude-etude yang telah disediakan peneliti dari tempo yang lambat sampai tempo yang cepat. Dan peneliti selalu mengingatkan keenam siswa-siswi untuk tetap latihan dirumah memainkan teknik petikan apoyando

d. pertemuan ke empat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 24 oktober 2022 pada pertemuan keempat ini peneliti langsung membagikan partitur lagu dan peneliti memberikan contoh permainan lagu pada birama 1 – 11 yang pada birama ini adalah intro pada lagu Seni Tawa Gere

Pada pertemuan masalah yang dihadapi peneliti adalah pada seorang siswa yang bernama Baltasar Laper yang di mana siswa ini masi bingung dalam permaiana teknik *apoyando* dalam permainan bas jari siswa tersebut masih kaku sehingga permainan bas yang siswa ini mainkan terdengar lambat atau tidak sesuai tempo untuk kelima siswa siswi yang lain sudah lincah dalam memainkannya.

Pada masalah yang di hadapi siswa Baltasar Laper ini peneliti memberikan solusi dengan melatih sendiri siswa tersebut secara berulang ulang dan setelah itu anak ini mengalami peningkatan dalam tempo permainan. Setelah itu siswa siswa diminta memainkan intro lagu bersama sama dan di akhir pertemuan peneliti memberikan evaluasi.

Intro :

Classical Guitar

Classical Guitar

Bass Guitar

Lagu Pokok :

6

Guit.

Guit.

B. Guit.

Se - ni ta - wa - ge - re -

10

Guit.

Guit.

B. Guit.

E - do - lo - sam-pe le -

*Gambar 4.9 partitur lagu Seni Tawa Gere Birama 1-11
Dokumentasi Yesmaryo Amasuba Oktober 2022*

e. pertemuan ke Lima

Peretemuan kelima ini dilaksanakan pada 25 oktober 2022 dilaksanakan di sekolah. Pada pertemuan ini peneliti mengulang kembali latihan birama 1-11 dan setelah itu peneliti memberikan contoh lagu pada birama 13-22 dan setelah itu peneliti meminta siswa siswi untuk meniru apa yang sudah peneliti contohkan. Dalam permainan birama 13-22 ini peneliti melihat ada beberapa masalah dalam permainan pada permainan kelompok strumming yaitu pada siswa yang bernama Maria Elam. Jadi pada permainan siswa tersebut cara menggenjreng gitar siswa ini dalam tempo normalnya lagu Seni Tawa Gere tidak sesuai tempo. Dan solusi peneliti untuk masalh tersebut adalah peneliti meminta memainkan lagu dengan tempo yang pelan dan ini dilakukan secara berulang ulang dan setelah itu peneliti meminta memainkan dengan tempo normal Lagu Seni Tawa Gere dan hasilnya siswa tersebut mengalami peningkatan dalam permainan Stumming tersebut. Setelah itu peneliti meminta siswa siswi memankan lagu dari birama 1- 22 dan melakukan evaluasi.

The image shows a musical score for three guitar parts. The top staff is labeled 'Guit' and contains a melodic line with eighth and sixteenth notes. The middle staff is also labeled 'Guit' and contains a complex, fast-paced strumming pattern with many sixteenth notes. The bottom staff is labeled 'B. Guit' and contains a bass line with eighth notes. Below the bottom staff, the lyrics are written: 'na ge re do lo sam pe le ra ge re sa yang E e le a'.

Kesulitan yang dihadapi oleh siswa siswi:

peneliti melihat ada beberapa masalah dalam permainan pada permainan kelompok strumming yaitu pada siswa-siswi yang bernama Maria Elam, Bernardino Labaona dan Faustinus Bungalaleng. Jadi pada permainan siswa-siswi tersebut cara menggenjreng gitar, siswa ini dalam tempo normalnya lagu Seni Tawa Gere tidak sesuai tempo.

The image shows a musical score for three guitar parts. The top staff is labeled 'Guit' and contains a melodic line with eighth and sixteenth notes. The middle staff is also labeled 'Guit' and contains a complex, fast-paced strumming pattern with many sixteenth notes. The bottom staff is labeled 'B. Guit' and contains a bass line with eighth notes. Below the bottom staff, the lyrics are written: 'do lo sam pe le ra ge re sa yang E'.

The image displays a musical score for the song "Seni Tawa Gere Birama". It consists of three systems of music, each featuring three staves: two for "Guit." (Guitar) and one for "B. Guit." (Bass Guitar). The lyrics are written below the bass staff.

System 1:

- Guit. 1:** Treble clef, melody line.
- Guit. 2:** Treble clef, chordal accompaniment with downward arrows indicating fingerings.
- B. Guit.:** Bass clef, bass line.
- Lyrics:** - pe - sam pe e Sam pe ma' an Se ni ta

System 2:

- Guit. 1:** Treble clef, melody line.
- Guit. 2:** Treble clef, chordal accompaniment with downward arrows.
- B. Guit.:** Bass clef, bass line.
- Lyrics:** wa Ge re Da - i be - ra da

System 3:

- Guit. 1:** Treble clef, melody line.
- Guit. 2:** Treble clef, chordal accompaniment with downward arrows.
- B. Guit.:** Bass clef, bass line.
- Lyrics:** i -

*Gambar 4.11. Partitur lagu Seni Tawa Gere Birama 22-30
Dokumentasi Yesmaryo N. Amasuba November 2022*

Kendala yang dihadapi adalah :

Kendala yang dihadapi pada pertemuan ini yakni Jerry dan Erika yang berperan memainkan Bass tidak bisa bergabung karena ada kesibukan, sehingga tidak bisa mengetahui alur permainan birama 26-30

Kemudian kendala berikutnya Baltasar Laper yang berperan memainkan Bass terlalu cepat masuk di bagian Birama ke 26-30, dimana Baltasar Laper Cenderung untuk Bermain pada bagian birama ke 26-30

26

Guit.

Guit.

B. Guit.

wa Ge re

Da - i be - ra da

30

Guit.

Guit.

B. Guit.

i

Cara Mengatasi Masalah :

Kendala pertama, peneliti meminta Baltasar Laper yang berperan memainkan Bass untuk ikut bersama peneliti untuk berkunjung ke Jerry dan Erika pada malam harinya guna untuk melatih bersama-sama dengan Jerry dan Erika mengenai latihan hari ini agar pertemuan berikutnya berjalan dengan lancar.

Kendala yang kedua, membimbing Baltasar Laper dengan mengulang kembali latihan di birama 26 pada awal lagu dengan ketukan yang tepat secara terus menerus, hasilnya Baltasar Laper sudah bisa memainkan birama ke 26-30 tersebut dengan ketukan yang tepat

g. Pertemuan Ke Tujuh

Pertemuan ke tujuh dilaksanakan pada tanggal 27 oktober 2022 bertempat di sekolah. Pada pertemuan kali ini peneliti mengulang kembali permainan lagu birama 1 - 30 dan setelah itu peneliti melanjutkan latihan lagu birama 31- 50 yang didahului peneliti memberikan contoh permainan dari masing masing kelompok yaitu kelompok permainan *stumming* dan permainan gitar bass(*apoyando*) pada permainan birama 31-50 masalah yang dihadapi siswa siswi adalah masalah yang sering dilakukan yaitu pada kelompok permainan bass yaitu pada birama 49 dan 50 jadi pada birama ini permainan bass akan sendiri bermain dan pada kelompok permainan *strumming*



*Gambar 4.12 birama lagu Seni Tawa Gere 49 dan 50
Dokumentasi Yesmaryo Amasuba November 2022*

Siswa siswi kelompok bass ini sering salah masuk dalam tempo permainan yang seharusnya sudah harus di mainkan tetapi mereka belum memainkannya. Pada permasalahan ini peneliti mengambil solusi untuk mengulang ulang birama tersebut sampai siswa siswi memahami dengan jelas kapan mereka harus memainkannya, sebenarnya part ini ada di awal lagu juga dan siswa siswi juga membuat kesalahan yang sama dan peneliti sudah mencontohkan berulang ulang kali dengan di bantu oleh siswa siswa siswi kelompok strumming setelah peneliti memberikan contoh respon dari siswa siswi langsung meniru apa yang di contohkan peneliti. Dan hasilnya mereka sudah mengerti dan paham kapan mereka (kelompok bass) harus memainkannya, dan setelah itu peneliti memberikan evaluasi

Kesulitan yang dihadapi adalah :

Siswa siswi kelompok bass pada siswa Baltasar Loper sering salah masuk dalam tempo permainan yang seharusnya sudah harus di mainkan tetapi mereka belum memainkannya



Cara mengatasi Kesulitan :

Peneliti memfokuskan penyelesaian masalah ini dengan meminta Baltasar Laper untuk mengulang kembali latihan 49 dan 50 bersama peneliti dengan tempo yang lambat hingga cepat secara berulang

g. Pertemuan Ke delapan

Pertemuan ke kedelapan dilaksanakan pada tanggal 28 oktober 2022 bertempat di sekolah. Pada pertemuan kali ini peneliti mengulang kembali permainan lagu birama 1 - 30 dan setelah itu peneliti melanjutkan latihan lagu birama 31- 38 yang didahului peneliti memberikan contoh permainan dari masing masing kelompok yaitu kelompok permainan stumming dan permaiana gitar bass(apoyando) pada permaian birama 31-38 masalah yang dihadapi siswa siswi adalah masalah yang sering

dilakukan yaitu pada kelompok permainan bass yaitu pada birama 35 sampai birama

38



i - A - rik dai be - ra dai -

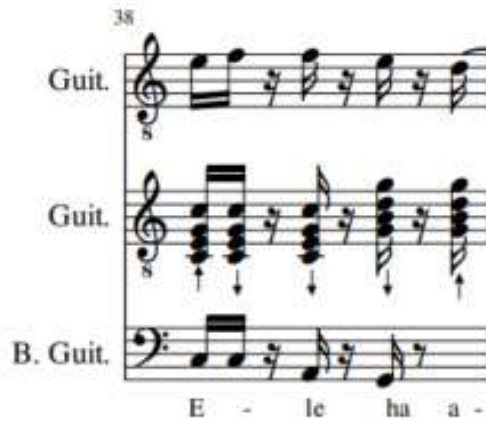
34

Guit.

Guit.

B. Guit.

To - bo ki an mo - e he na sa- yaang E



*Gambar 4.13. Partitur lagu Seni Tawa Gere birama 31-38
Dokumentasi Yesmaryo Amasuba November 2022*

Kesalahan yang dihadapi adalah :

Maria rosdina memainkan iringan masih sulit saat perpindahan akor C ke akor G yang terdapat pada birama 37 dan 38 dikarenakan masih tangan masih belum terbiasa menekan akord dari C ke akord F sehingga menghasilkan bunyi kurang jelas.

Cara mengatasi kesulitan :

Peneliti memfokuskan menyelesaikan masalah ini dengan membimbing Maria rosdina Memainkan Acord C ke Akord F secara terus menerus supaya membiasakn jarinya menekan acord tersebut.

h. pertemuan ke Sembilan

Pertemuan ke Sembilan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2022 bertempat di sekolah pada pertemuan ini seperti biasa peneliti memberikan pemanasan dengan memainkan tangga nada dan memainkan etude etude, setelah peneliti memberikan pemanasan peneliti mengulang kembali apa yang sudah peneliti berikan yaitu peneliti meminta siswa siswi memainkan lagu Seni Tawa Gere pada birama 1-50, peneliti melihat permainan siswa siswi sudah baik, dan peneliti melanjutkan latihan lagu birama 51-70 yang didahului dengan contoh yang diberikan peneliti setelah itu peneliti melihat siswa siswi sudah memainkan lagu Seni Tawa Gere Birama 51-70 dengan baik tetapi siswa siswi masih membuat kesalahan yang sama dengan pertemuan pertemuan yang sudah dijelaskan peneliti.

50

Guit. 

Guit. 

B. Guit. 

A- ke-be ra bu- i- in ka - ka A - ke be-

54

Guit. 

Guit. 

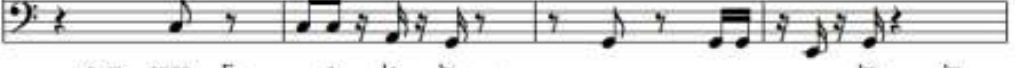
B. Guit. 

ra bu in mo de pa e we nge go-

58

Guit. 

Guit. 

B. Guit. 

e sa- yang E- e le ha - ka - ka

62

Guit. 

Guit. 

B. Guit. 

a - ke be- ra - ba in ba - in ba-

The image displays a musical score for three instruments: two guitars (Guit.) and a bass guitar (B. Guit.). The score is divided into two systems. The first system, starting at measure 66, contains the lyrics: "- in ba in- ka ka mo- e be- ra ba in". The second system, starting at measure 70, shows the continuation of the musical parts without lyrics.

*Gambar 4.14 Partitur lagu Seni Tawa Gere birama 51- 70
Dokumentasi yesmaryo Amasuba November 2022*

Kendala yang dihadapi adalah :

Kendala yang dihadapi pada pertemuan ini yakni Erika yang berperan sebagai memainkan Bass tidak bisa berabung karena ada kesibukan, sehingga Erika tidak bisa mengetahui alur permainan birama 51 sampai 70

Berikutnya kendala yang dihadapi oleh Faustinus yang berperan sebagai memainkan Gitar strumming tidak bisa bergabung karena ada kesibukan .

Cara mengatasi adalah :

Kendala pertama peneliti meminta Jery dan Baltasar Loper yang berperan memainkan iringan bass untuk ikut bersama peneliti untuk berkumjung ke rumah Erika pada malam harinya guna untuk melatih bersama-sama dengan Erika mengenai latihan hari ini agar pertemuan berikutnya berjalan dengan lancar .

Kendala yang kedua , peneliti bersama Bernardino pergi ke rumah faustinus pada malam harinya untuk melatih faustinus dibirama 51 sampai 70 agar pertemuan berikutnya berjalan dengan lancar.

i. Pertemuan Ke sepuluh

Pertemuan ke sepuluh pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 1 November 2022 bertempat disekolah pertemuan didahului dengan pemanasan dengan memainkan tanggan nada dan memainkan etude-etude setelah itu peneliti mengulang kembali permainan lagu Birama 1- 70 dan setelah itu peneliti melanjutkan latihan lagu birama 71- 90 yang didahului dengan peneliti memeberikan contoh terlebih dahulu dan setelah itu langsung di tiru oleh siswa siswi dan masalah yang dihadapi adalah masih sama dengan masalah masalah yang di hadapi pada pertemuan pertemuan sebelumnya karna not dan lagu lagu ini hanya di ulang ulang kembali hanya bedanya di lirik lagunya saja.

70

Guit.

Guit.

B. Guit.

Se - ni ta- wa- go- re- E- do-

74

Guit.

Guit.

B. Guit.

lo - sam- pe le ra ee re do- lo-

*Gambar 4.15 Partitur lagu Seni Tawa Gere birama 71- 91
Dokumentasi yesmaryo Amasuba November 2022*

Kesulitan yang diperoleh adalah :

masalah yang dihadapi adalah masih sama dengan masalah masalah yang di hadapi pada pertemuan pertemuan sebelumnya karna not dan lagu lagu ini hanya di ulang ulang kembali hanya bedanya di lirik lagunya saja.

Cara mengatasi kesulitan :

Peneliti kembali mengulangi contoh bersama-sama dengan siswa-siswi dari birama 71 sampai 90 untuk bermain bersama-sama agar pertemuan berikutnya tidak mengulangi kesalahan yang sama.

j. Pertemuan Kesebelas

pertemuan sebelas dilakukan pada tanggal 02 November 2022 bertempat disekolah pada pertemuan ini peneliti mengulang kembali latihan lagu seni tawa gere dari birama 1-91. Dalam proses ini peneliti menemukan berbagai macam kesulitan yang dialami oleh siswa. Kesulitan tersebut mencakup berbagai hal yang telah dijelaskan peneliti saat proses latihan. Dalam mengatasi masalah ini peneliti memberikan contoh secara berulang-ulang kepada siswa dan siswa meniru apa yang dicontohkan peneliti. Pada akhirnya siswa mampu memainkan teknik strumming dan apoyando dengan lagu Seni tawa gere dengan baik meskipun hasilnya belum sempurna, dimana pertemuan ini adalah Geladi bersih .

SENI TAWA GERE

Intro :

Classical Guitar

Classical Guitar

Bass Guitar

Lagu Pokok :

6

Guit.

Guit.

B. Guit.

Se - ni ta- wa- ge- re-

10

Guit.

Guit.

B. Guit.

E- do- lo - sam-pe le- ra ge re-

14

Guit.

Guit.

B. Guit.

do- lo sam- pe le ra ge- re-sa yang E e - le a-

18

Guit.

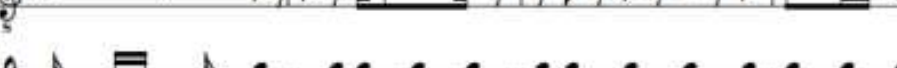
Guit.

B. Guit.

Sam - pe - se ni ta - wa ge re

22

Guit. 

Guit. 

B. Guit. 

Sam - pe - sam pe e - Sam pe ma - in Se ni tu

26

Guit.

Guit.

B. Guit.

wa Ge re

Du - i be - ra da

30

Guit.

Guit.

B. Guit.

i - A - rik dai be - m dai -

34

Guit. 

Guit. 

B. Guit. 

To - bo ki an mo - e he na sa- yuzig E

38

Guit. 

Guit. 

B. Guit. 

E - le ha a - a rik da i ben

42

Guit. 

Guit. 

B. Guit. 

dui da i da i da i

46

Guit. 

Guit. 

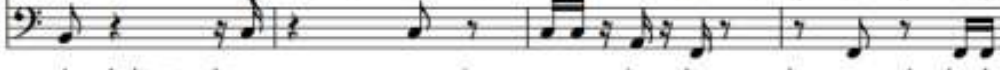
B. Guit. 

A - rik mo e be na da i

50

Guit. 

Guit. 

B. Guit. 

A- ke-be ra ba- i- in ka - ka A- ke be-

54

Guit. 

Guit. 

B. Guit. 

ra ba in mo de pa e we nge go-

58

Guit. 

Guit. 

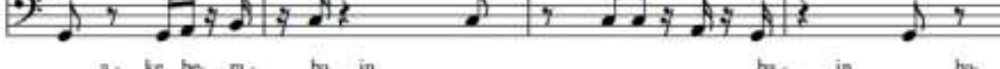
B. Guit. 

e sa- yang E- e le ba - ka - ka

62

Guit. 

Guit. 

B. Guit. 

a - ke be - ra - ba in ba - in ba-

66

Guit.

Guit.

B. Guit.

- in ba in- ka ka mo- e be- ra ba in

70

Guit.

Guit.

B. Guit.

Se - ni ta- wa- ge- re- E- do-

74

Guit.

Guit.

B. Guit.

lo - sam- pe le ra ge re do- lo

78

Guit.

Guit.

B. Guit.

sam- pe le ra ge- re sa yang e - e le ha a

Kesulitan yang dihadapi adalah :

Dalam proses latihan ditemukan masalah pada keenam siswa-siswi pada saat memainkan lagu dari awal sampai akhir dimana masih kurang rapi dan kompak saat memainkan secara bersama-sama

Cara mengatasi kesulitan :

Dalam masalah ini peneliti membimbing ke-empat peserta dengan cara mengulang kembali latihan dari birama 1 sampai 90 secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai bisa dengan tempo dan ketukan yang tepat. Hasil pada pertemuan ini adalah geladi terakhir mereka sudah menguasai lagu dengan baik, menjaga tempo permainan, kompak dan bermain dengan rapi.

3. Tahap Akhir

Pada pertemuan ini pada tanggal 03 November 2022 bertempat di sekolah pada pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir dimana pada pertemuan ini adalah pementasan hasil latihan selama sebelas pertemuan pada pertemuan ini juga siswa-siswi diminta memainkan lagu dari birama 1-91 tanpa campur tangan peneliti.



Gambar 4.17 Pementasan Akhir Penerapan Teknik Strumming dan Apoyando dengan Model Lagu Seni Tawa Gere

Dokumentasi yesmaryo natalius amasuba November 2022

Pada tahap akhir ini, hal yang dicapai yakni siswa-siswi bisa bermain lagu dari awal sampai akhir dengan menerapkan teknik Strumming dan apoyando yang baik dan benar. Walaupun saat proses pementasan dikatakan belum sempurna seperti menjaga tempo permainan dan kesimbangan bunyi dari masing-masing peran, tetapi setidaknya siswa-siswi sudah bisa memainkan lagu sampai akhir seperti yang diharapkan bersama.

B. Pembahasan

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah potensi atau bakat yang dimiliki siswa minat gitar di SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba, tidak diimbangi dengan teori yang mendasar terutama berkenaan dengan teknik upaya memperkenalkan teknik strumming

dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh siswa-siswi. Selanjutnya, peneliti memilih lagu “Seni Tawa Gere” sebagai lagu model yang digunakan pada ansambel gitar, karena lagu ini singkat dan mudah untuk di pelajari sehingga dapat dijadikan sebagai materi dalam proses pembelajaran dengan lagu “Seni Tawa Gere” yang dimainkan dalam nada dasar C. Proses pembelajaran teknik strumming dan apoyando pada ansambel gitar dengan model lagu “ Seni Tawa Gere” dimulai dengan tahap perekrutan siswa minat gitar dan siswa yang berhasil direkrut peneliti berjumlah 6 orang. Keenam siswa-siswi tersebut adalah Jerry, Pabelo, Mawar, Erika, Bernar ,Faustinus. Pada proses pelaksanaanya, peneliti menemukan berbagai persoalan dan kesulitan yang dialami siswa-siswi. Pada awal proses latihan, para siswa-siswi belum mengenal permainan ansambel itu seperti apa, kemudian belum mengetahui sikap duduk dan memegang gitar yang baik dan benar, selanjutnya dalam latihan teknik strumming pada permainan akord dan teknik apoyando pada permainan Bass, siswa belum mengetahui penjarian tangga nada dan siswa-siswi cenderung memainkan melodi Bass dengan mengandalkan satu jari kemudian peneliti melihat bahwa siswa bisa bermain apoyando tetapi cara mainannya salah dan tidak sesuai dengan teknik yang baik. Berikutnya siswa-siswi sering mengalami kesulitan dalam mengatur tempo permainan dan cenderung salah masuk pada ketukan-ketukan tertentu pada lagu model.

Peneliti mengatasi segala persoalan selama proses pelaksanaan dengan selalu menjelaskan materi terkait teknik strumming dan apoyando pada melodi bass yang baik dan benar kepada siswa-siswi, dilanjutkan dengan memberikan contoh untuk ditiru siswa-siswi, diikuti latihan secara berulang-ulang. Efek dari pemberian contoh dan diikuti latihan secara berulang-ulang yang diterapkan peneliti selama proses pelaksanaan penelitian tersebut membuat siswa mengalami perubahan dan peningkatan dari pertemuan ke pertemuan.

Selama proses latihan dari pertemuan 1 sampai 12, kesabaran dan kemampuan peneliti benar-benar diuji karena harus menghadapi siswa dengan berbagai karakter, kemampuan, keterampilan dan kekurangan berupa persoalan serta kendala yang dialami selama proses latihan. Adapun faktor penghambat dan persoalan yang sering peneliti temukan selama proses penelitian adalah soal ketepatan waktu. Para peserta sering kali datang lebih dari waktu yang telah disepakati, sehingga membuat peneliti melatih mereka dengan tergesa-gesa karena batasan waktu yang dimiliki siswa-siswi terbatas pada saat masa perlombaan antara SMA di kabupaten Lembata di bidang seni dan olahraga. Melihat hal tersebut, peneliti berupaya mengatasinya dengan cara selalu mengingatkan soal ketepatan waktu dan menarik perhatian mereka dengan berbagai cara tanpa unsur paksaan sehingga kendala dan persoalan ini secara perlahan dapat teratasi dengan baik.

Adapun beberapa faktor pendukung selama proses penelitian. Pertama, siswa-siswi sebagai peserta yang mengikuti penelitian ini memiliki keinginan yang besar untuk terus belajar dan semangat mengikuti proses latihan. Kedua, siswa memiliki sifat kepedulian yang baik terhadap peneliti, sehingga tidak ada kendala yang serius dalam penelitian ini. Yang ketiga, peneliti menguasai dengan baik materi yang diberikan dan mampu menerapkan yang baik dan lancar kepada siswa selama proses pembelajaran sehingga dapat dipahami dan dimengerti serta diaplikasikan dengan baik oleh siswa-siswi. Selain itu, dengan penguasaan materi yang baik peneliti mampu mengatasi segala kendala yang dialami siswa selama proses penelitian.

Akhirnya, hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan target pencapaian yang telah direncanakan yaitu siswa-siswi mampu memainkan ansambel gitar dengan baik, hal ini dibuktikan melalui presentasi akhir yang dilakukan siswa. Setelah melewati proses latihan yang selalu diawali dengan contoh untuk ditiru dilanjutkan latihan secara berulang-ulang, mereka dapat memainkan teknik strumming dan apoyando pada ansambel sejenis gitar dengan lagu “Seni Tawa Gere” secara mandiri dengan baik dan sesuai.